



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

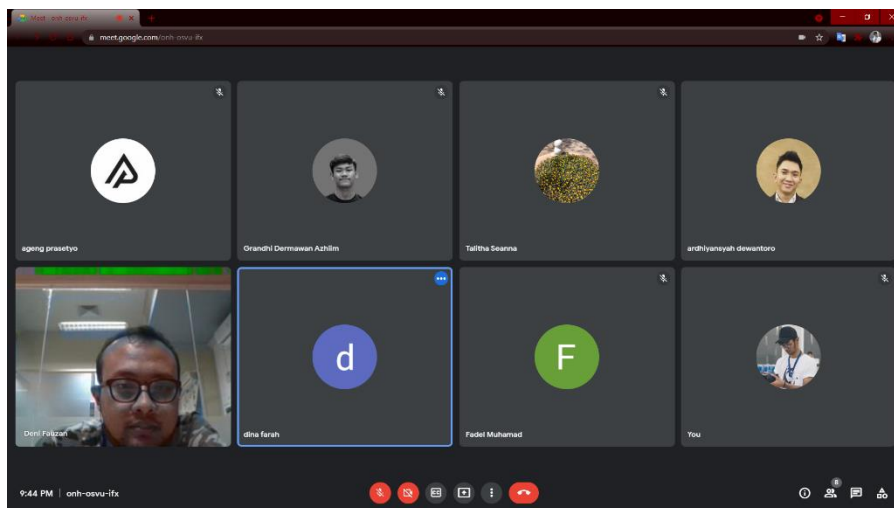
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kegiatan kerja magang di *Metro TV*, penulis bekerja sebagai peserta magang *video editor* di divisi News Production Non-Bulletin. Penulis dibimbing oleh Farah Dina selaku kepala dari Departemen Promosi dan bekerja bersama 3 orang peserta magang *video editor* lain, 1 orang peserta magang *marketing communication* dan dua orang staf, yaitu Ardhiyansyah Dewantoro selaku Social Media Staff dan Nur Ainun selaku Digital Graphic Staff.

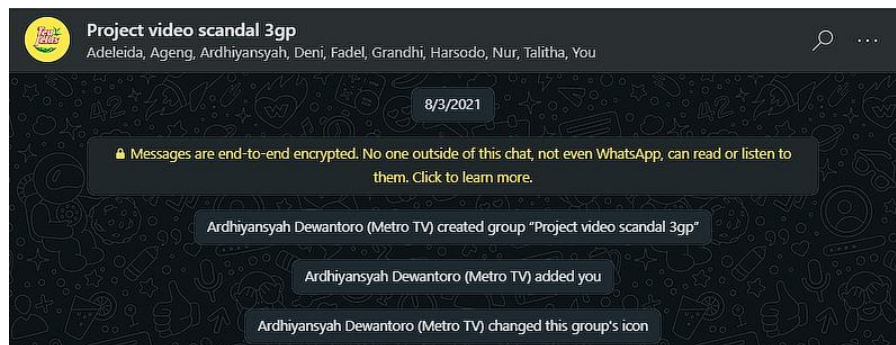


Gambar 3.1 Rapat News Production Non-Bulletin

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Dalam situasi pandemi Covid-19 ini, penulis bekerja dari rumah (*work from home*) dalam melakukan kegiatan magang, tetapi juga turut mengambil gambar di lapangan ketika terdapat penugasan tertentu. Semua penugasan yang pernah penulis lakukan diinformasikan melalui WhatsApp utama yang bernama Project video scandal 3gp. Akan tetapi, penulis dan peserta magang lainnya juga membuat grup WhatsApp tersendiri dengan nama Khusus Internship untuk memudahkan koordinasi antar peserta magang.

Dalam pengerjaan sebuah video, penulis harus melewati dua kali *quality control* sebelum video tersebut dapat dipublikasi di Instagram @metrotv. *Quality control* pertama dilakukan oleh Ardhiansyah Dewantoro dan yang kedua oleh Farah Dina. Oleh karena itu, penulis dan peserta magang lainnya lebih banyak berkomunikasi langsung dengan Ardhiansyah Dewantoro daripada Farah Dina yang merupakan pembimbing lapangan.



Gambar 3.2 Grup WhatsApp utama

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Penulis juga mengikuti rapat proyek tertentu beberapa kali. Rapat dilakukan melalui aplikasi Google Meet. Biasanya rapat dilakukan pada malam hari setelah jam kerja dengan hari yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan urgensi rapat. Penulis biasanya diinformasikan untuk mengikuti rapat lewat WhatsApp oleh Ardhiansyah Dewantoro.



Gambar 3.3 Grup WhatsApp khusus peserta magang

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

## 3.2 Tugas yang Dilakukan

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai peserta magang *video editor*, penulis bertanggungjawab untuk mengerjakan video apa pun yang diminta oleh pembimbing lapangan. Akan tetapi, penulis juga turut merancang ide dan konsep suatu video, merancang persiapan produksi, dan melakukan *shooting* dalam tahap produksi bersama dengan peserta magang lainnya.

Waktu kerja magang yang diakui secara resmi oleh universitas adalah selama 60 hari waktu kerja. Penulis telah melewati 60 hari kerja ini dalam 12 minggu karena turut menghitung beberapa kali waktu kerja pada Sabtu dan Minggu. Dalam 60 hari kerja magang ini penulis bertanggungjawab atas lima video *repackage* program Metro TV dan lima video *feature*.

Tabel 3.1 Uraian Kerja Magang Mingguan

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat perdana divisi News Production Non-Bulletin</li> <li>• Diskusi ide dan konsep repackage video berita dari program The Journalist dan Kick Andy</li> <li>• Membuat repackage video berita dari program The Journalist dan Kick Andy</li> <li>• Menambahkan suppers pada video repackage program Kick Andy</li> <li>• Diskusi ide dan kosep video feature Hari Proklamasi untuk MGN Now</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan produksi di lapangan untuk video feature Hari Proklamasi</li> <li>• Mengedit video feature Hari Proklamasi</li> <li>• Merevisi hasil editan video feature Hari Proklamasi untuk MGN Now</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi hasil editan video feature Hari Proklamasi untuk MGN Now</li> <li>• Diskusi ide dan konsep video feature Tebak-tebakan Singkatan Umum</li> <li>• Melakukan produksi lapangan untuk video feature Tebak-tebakan Singkatan Umum</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan produksi lapangan untuk video feature Tebak-tebakan Singkatan Umum</li> <li>• Mengedit video feature Tebak-tebakan Singkatan Umum</li> <li>• Membuat repackage video berita program The Legend</li> </ul>

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat repackage video berita program The Legend</li> <li>• Diskusi ide dan konsep video feature Lelucon News Anchor Metro TV untuk MGN Jokes</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi di lapangan untuk video feature Lelucon News Anchor Metro TV untuk MGN Jokes</li> <li>• Mengedit video feature Lelucon News Anchor Metro TV untuk MGN Jokes</li> <li>• Merevisi hasil editan video feature Lelucon News Anchor Metro TV untuk MGN Jokes</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi hasil editan video feature Lelucon News Anchor Metro TV untuk MGN Jokes</li> <li>• Merevisi hasil editan video feature untuk Tebak-tebakan Singkatan Umum</li> <li>• Produksi di lapangan untuk video feature Lelucon News Anchor Metro TV untuk MGN Jokes</li> <li>• Mengedit video feature Lelucon News Anchor Metro TV untuk MGN Jokes</li> <li>• Diskusi ide dan konsep video feature Hari Jantung</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi ide dan konsep video feature Hari Jantung</li> <li>• Merevisi hasil editan video feature Lelucon News Anchor Metro TV untuk MGN Jokes</li> <li>• Melakukan produksi di lapangan untuk video feature Hari Jantung</li> <li>• Mengedit video feature Hari Jantung</li> </ul>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedit video feature Hari Jantung</li> <li>• Merevisi hasil editan video feature Hari Jantung</li> </ul>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok dan memikirkan konsep video feature Sumpah Pemuda untuk MGN Inspire</li> <li>• Membuat repackage video berita program Kick Andy Double Check</li> <li>• Revisi repackage video berita Kick Andy Double Check</li> </ul>
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi ide dan konsep video feature Sumpah Pemuda untuk MGN Inspire</li> </ul>
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan produksi di lapangan untuk video feature Sumpah Pemuda untuk MGN Inspire</li> <li>• Mengedit video feature Sumpah Pemuda untuk MGN Inspire</li> </ul>

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pekerjaan penulis sebagai peserta magang *video editor* di Metro TV tidak memiliki standar operasional prosedur yang ditetapkan. Akan tetapi, secara umum penulis tetap melewati proses kerja yang dibagi menjadi praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Praproduksi merupakan persiapan-persiapan yang dilakukan

sebelum memasuki tahap produksi, produksi merupakan tahap *shooting* atau pengambilan gambar, dan pascaproduksi merupakan tahap menyusun dan merangkai hasil produksi yang telah dilakukan menjadi sebuah video yang menarik dan informatif dan siap untuk dimuat ke publik (Morissan, 2008).

1) Praproduksi

Ketika ada proyek yang harus dikerjakan oleh penulis, Ardhiyansyah Dewantoro selaku Social Media Staff akan mengabarkan melalui grup WhatsApp peserta magang *video editor*. Setelah itu penulis dan peserta magang lainnya berdiskusi dalam grup WhatsApp yang berbeda yang hanya berisi para peserta magang. Penulis dan para peserta magang akan berdiskusi tentang konsep video, pembagian tugas, ketentuan teknis, dan lainnya. Setelah diskusi selesai dilakukan, penulis dan peserta magang lainnya akan mengabarkan di grup utama.

2) Produksi

Proses produksi tidak memiliki standar operasional prosedur tersendiri karena semua produksi yang dilakukan merupakan proyek video *feature* tidak membutuhkan standar operasional prosedur yang ketat dan terstruktur. Penulis dan para peserta magang *video editor* lain saling berkontribusi dalam menyiapkan narasumber dan pengambilan gambar. Beberapa kali penulis dan para peserta magang juga turut menjadi salah satu *talent* dalam produksi video *feature*.

3) Pascaproduksi

Pascaproduksi dilakukan setelah produksi selesai dilakukan. Penulis dan para peserta magang lain akan mengumpulkan semua data gambar dan suara yang telah diambil ke dalam satu Google Drive yang dapat diakses oleh penulis dan para peserta magang. Biasanya data mentah dari hasil produksi tidak dibagikan ke grup WhatsApp utama karena tidak dibutuhkan.

Setelah terkumpul penulis dan peserta magang *video editor* lainnya akan membagi tugas *online* dan *offline editing* sehingga maksimal jumlah editor dari suatu proyek hanyalah dua orang.

*Video feature* akan melalui *online editing* sebelum diserahkan ke Ardhiansyah Dewantoro di grup WhatsApp untuk *quality control* pertama. Jika ada bagian yang harus direvisi, Ardhiansyah Dewantoro akan mengabarkannya di grup WhatsApp dan kemudian segera direvisi oleh editor yang bertugas hingga *quality control* pertama selesai. Kemudian video akan dinaikkan ke Farah Dina untuk *quality control* kedua. Jika ada yang harus direvisi, Farah Dina akan mengabarkan Ardhiansyah Dewantoro yang kemudian akan dikabarkan di grup WhatsApp. Setelah *quality control* kedua selesai, video tersebut akan dimuat di Instagram @metrotv.

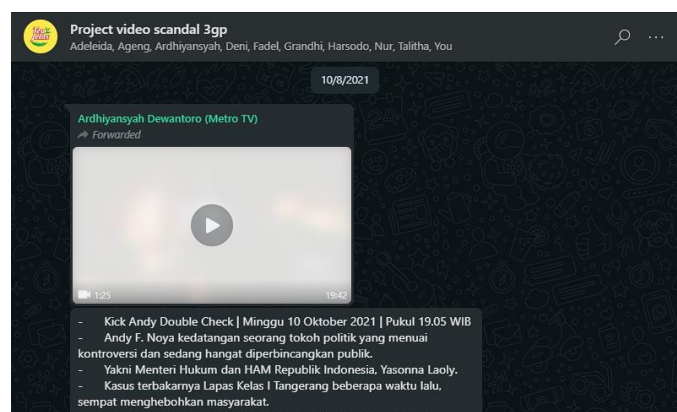
Selama masa kerja magang di divisi News Production Non-Bulletin, penulis telah mengerjakan lima

*repackage* video berita program Metro TV dan empat *video feature*.

1) *Repackage* video berita

Membuat *repackage* video berita dari program-program Metro TV merupakan salah satu tugas dari peserta magang *video editor* di divisi News Production Non-Bulletin. *Repackage* yang dimaksud merupakan potongan atau sorotan pada bagian tertentu dari sebuah episode program Metro TV.

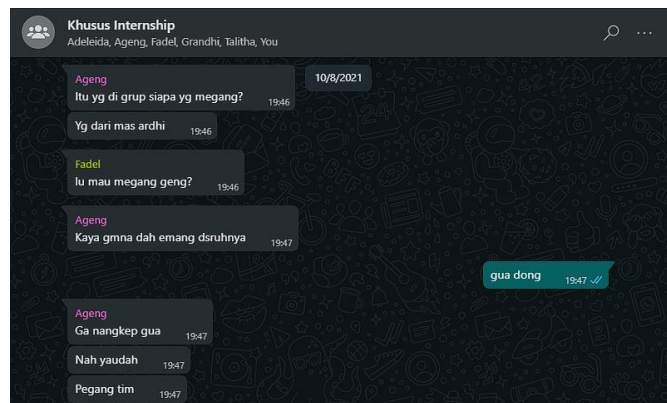
Proses pengerjaan *repackage* video berita program Metro TV tidaklah kompleks. Ardhiyansyah Dewantoro selaku Social Media Staff akan menginformasikan proyek video *repackage* yang perlu dikerjakan melalui grup WhatsApp. Kuantitas *output* yang diminta beragam, mulai dari satu *output repackage* dari sebuah episode siaran, hingga belasan *output repackage* dari beberapa episode siaran yang berbeda. Kemudian, penulis dan peserta magang lainnya akan berdiskusi di grup WhatsApp khusus peserta magang untuk memilih dan membagi tugas dan kemudian mengabarkannya di grup utama.



Gambar 3.4 Koordinasi di grup WhatsApp utama



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

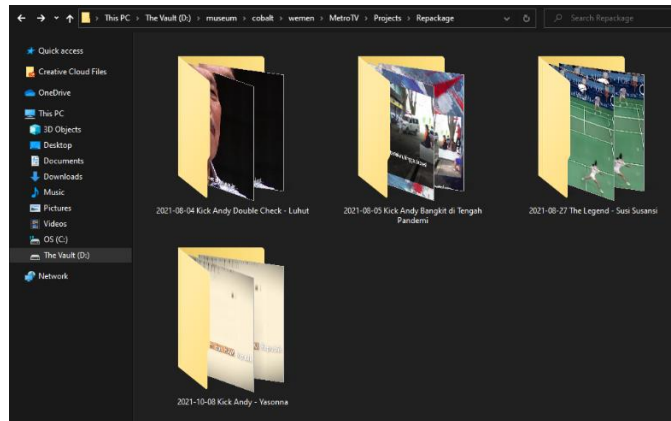


Gambar 3.5 Koordinasi di grup WhatsApp khusus peserta magang

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Pengerjaan sebuah video *repackage* tidak membutuhkan waktu yang lama, yaitu kurang dari satu hari. Pengerjaan yang dilakukan adalah mulai dari memilih bagian mana dari suatu episode yang menarik untuk diolah, menyusun dan merangkai potongan episode tersebut ke format *landscape* dan *portrait* (*handphone*) atau salah satunya, hingga menambahkan *suppers* (logo, teks), latar musik, dan *bumper*. Semua keperluan teknis telah disusun dalam sebuah panduan teknis.

Selama masa kerja magang, penulis mengerjakan lima video *repackage* yang terdiri dari empat *repackage* program Kick Andy dan satu *repackage* program The Legend. Semua video *repackage* dibuat untuk dipublikasi di Instagram @metrotv, tetapi hanya satu video *repackage* yang berhasil dimuat, yaitu *repackage* program Kick Andy Double Check dengan tamunya Yasonna Laoly yang diunggah pada 10 Oktober 2021 (minggu ke-10).



Gambar 3.6 Foldering video-video repackage

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Dua *repackage* program Kick Andy Bangkit di Tengah Pandemi dengan tamunya eFishery dan Ratih dari Personal Growth, dan satu program Kick Andy Double Check dengan tamunya Luhut Pandjaitan tidak dimuat karena alasan agenda publikasi. Terdapat beberapa alternatif video yang berasal dari program dan episode yang sama sehingga tidak memungkinkan untuk mengunggah seluruh video yang dibuat.

Sementara itu, video *repackage* program The Legend yang membahas tentang Susi Susanti tidak diunggah karena terdapat potongan video rekaman pertandingan Susi Susanti dengan hak tayang di media sosial yang tidak dimiliki oleh Metro TV.

## 2) Video *feature*

Selain video *repackage* program berita Metro TV, peserta magang *video editor* juga diminta untuk membuat beberapa video *feature* pada waktu-waktu tertentu, seperti Hari Proklamasi dan Sumpah Pemuda. Video *feature*

yang dimaksud di sini merupakan video informatif yang mengandung informasi ringan dan umum tentang topik tertentu.

Berbeda dengan video *repackage*, pengerjaan video *feature* memiliki kompleksitas yang berbeda-beda pada tiap proyeknya karena konsep yang ditentukan juga berbeda-beda. Umumnya, informasi tentang proyek video *feature* diumumkan pada saat rapat dengan divisi News Production Non-Bulletin dan diinformasikan langsung oleh Farah Dina selaku Head of Promotion; berbeda dengan video *repackage* yang diinformasikan melalui pesan grup WhatsApp oleh Ardhiyansyah Dewantoro selaku Social Media Staff.

Setelah diinformasikan dan didiskusikan dalam rapat, penulis dan peserta magang lainnya akan kembali mendiskusikan keseluruhan pembuatan video tersebut. Pada dasarnya, perencanaan konsep, eksekusi produksi, dan pascaproduksi dilakukan secara mandiri oleh para *video editor*, tetapi para peserta magang *video editor* akan memberikan referensi dan konsep dasar dulu dalam rapat atau setelah rapat melalui grup WhatsApp utama.

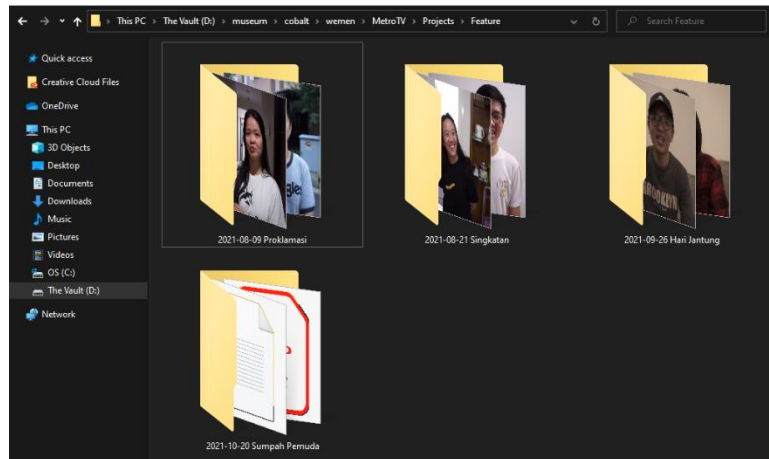
Setelah tahap produksi selesai, gambar yang telah diambil akan dikumpulkan dalam sebuah tautan Google Drive atau dipindahkan secara langsung ke peserta magang yang bertanggungjawab dalam tahap pascaproduksi. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya,

dalam tahap ini terdapat dua orang editor untuk *offline* dan *online editing*. *Offline editing* adalah proses seleksi, penyusunan, dan perangkaian gambar yang telah diambil sesuai dengan konsep dan durasi yang diinginkan. Dalam kasus tertentu *offline editing* juga termasuk melakukan *stabilization* dan *color correcting*. Sementara itu, *online editing* merupakan proses merapikan dan finalisasi dari hasil susunan tersebut; mulai dari memberikan efek, transisi, penyesuaian audio, penambahan bumper, penambahan *suppers*, dan *color grading*. Semua video *feature* yang pernah penulis kerjakan dibuat dalam format *landscape*.

Setelah pascaproduksi selesai, video akan dikumpulkan dalam grup WhatsApp utama untuk melalui proses *quality control* seperti pada video *repackage*. Umumnya, semua revisi akan dikerjakan oleh video editor yang bertanggungjawab atas *online editing*. Setelah melewati tahap *quality control*, hasil video *feature* akan diunggah di Instagram @metrotv.

Selama masa kerja magang, penulis turut andil dalam pembuatan empat video *feature* yang terdiri dari video eksperimen sosial tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, video eksperimen sosial tentang singkatan umum, video eksperimen sosial tentang Hari Jantung Sedunia, dan video tentang peristiwa Sumpah Pemuda. Semua video dibuat untuk diunggah di Instagram @metrotv, tetapi hanya dua video *feature* yang

berhasil dimuat, yaitu video tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dan video tentang peristiwa Sumpah Pemuda.



Gambar 3.7 Foldering video-video feature

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Dua video lain tidak berhasil dimuat karena keputusan Farah Dina selaku pembimbing lapangan. Isi konten dari video eksperimen sosial tentang singkatan umum dan Hari Jantung dinilai masih kurang menarik dan kurang berbobot untuk diunggah.

Berikut penjelasan lebih rinci kegiatan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi dari tiap-tiap video *feature*.

a) Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Pembuatan video *feature* tentang peristiwa Proklamasi merupakan video *feature* pertama yang penulis kerjakan bersama dengan peserta magang video editor lainnya. Informasi pembuatan video ini diberitahukan pada 5 Agustus 2021 melalui rapat divisi News Production Non-Bulletin via Google Meets. Di sini Farah

Dina mengajak penulis dan peserta magang video editor lainnya untuk berkontribusi memberikan ide dalam pembuatan video terkait peristiwa Proklamasi. Setelah berdiskusi, akhirnya ditentukan bahwa video yang akan dibuat merupakan sebuah eksperimen sosial. Penulis dan peserta magang lainnya akan bertanya kepada anak-anak muda di Jabodetabek tentang pengetahuan mereka atas peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Penulis dan para peserta magang diminta untuk bertanya dan mengambil gambar dari paling sedikit lima orang anak muda.

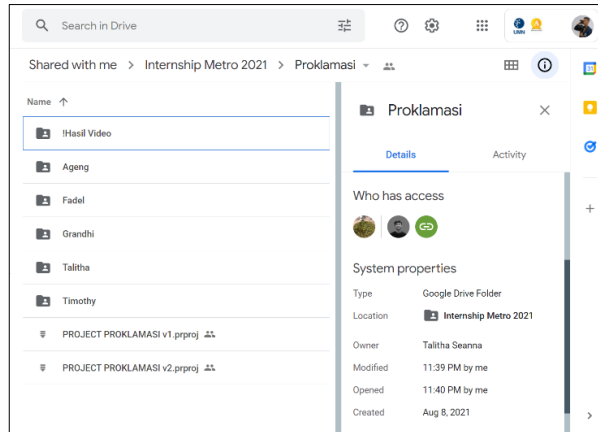
Konsep yang digunakan adalah para peserta magang akan menanyakan pertanyaan-pertanyaan umum tentang hobi atau budaya populer saat itu kepada anak muda yang menjadi penjawab, seperti seputar budaya Korea dan film-film Marvel yang saat itu sedang populer. Setelah memberikan pertanyaan budaya populer, peserta magang akan bertanya pertanyaan umum terkait peristiwa Proklamasi, seperti tokoh yang menandatangani naskah proklamasi dan tokoh yang disebut sebagai Bapak Proklamator Indonesia.

Setelah rapat usai, Ardhiyansyah Dewantoro mengingatkan para peserta magang untuk mengirimkan daftar

pertanyaan yang ingin ditanyakan. Penulis dan para peserta magang sepakat untuk mengumpulkan pertanyaan dalam sebuah dokumen digital. Setelah pertanyaan selesai dikumpulkan, Ardhiyansyah Dewantoro menyerahkan pertanyaan tersebut kepada Farah Dina.

Setelah direvisi langsung oleh Farah Dina, daftar pertanyaan yang akan digunakan dikembalikan ke para peserta magang. Penulis dan para peserta magang kemudian mencari anak-anak muda yang dapat ditanyakan. Masa produksi dijalankan secara mandiri oleh tiap-tiap peserta magang. Proses produksi dilaksanakan secara fleksibel dari 6 Agustus 2021 hingga 12 Agustus 2021.

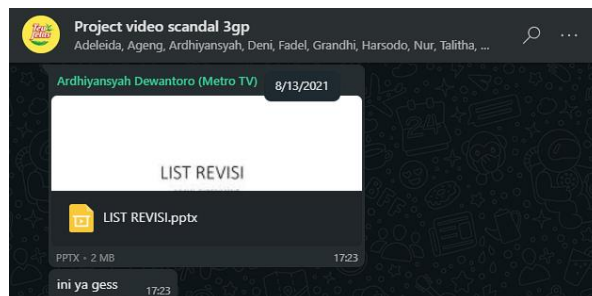
Setelah masa produksi selesai, penulis mengambil bagian sebagai *offline editor* yang bertugas untuk menyusun dan merangkai secara kasar video *feature* tersebut dari kumpulan video-video yang telah diambil oleh semua peserta magang. Seluruh video dari hasil produksi dikumpulkan dalam sebuah tautan Google Drive bersama.



Gambar 3.8 Arsip video peristiwa Proklamasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Setelah *offline editing* selesai, penulis mengunggah *project file* yang penulis gunakan ke tautan Google Drive bersama yang digunakan para peserta magang. *Online editing* dikerjakan oleh Fadel Muhamad sebagai salah satu peserta magang.



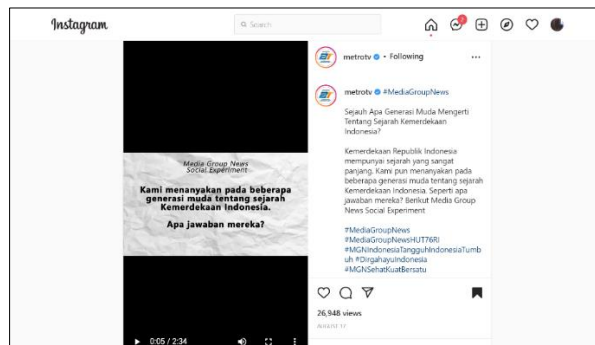
Gambar 3.9 Revisi video peristiwa Proklamasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Proses editing selesai pada 13 Agustus 2021 dan memasuki tahap *quality control*. *Quality control* dilakukan oleh Farah Dina dan revisi masih terus dilakukan hingga tanggal 17 Agustus 2021. Video *feature* tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia



kemudian diunggah di Instagram @metrotv pada 18 Agustus 2021.



Gambar 3.10 Unggahan video peristiwa Proklamasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

#### b) Singkatan umum

Informasi tentang pembuatan video *feature* tentang tebak-tebakan singkatan umum diberitakan di grup WhatsApp utama oleh Ardhiyansyah Dewantoro pada 19 Agustus 2021.



Gambar 3.11 Informasi proyek video singkatan

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Kegiatan produksi kemudian mulai dilakukan dari 20 Agustus 2021 hingga 23 Agustus 2021. Proses *shooting* dilakukan sama seperti proyek video *feature* tentang peristiwa Proklamasi sebelumnya, yaitu secara mandiri mengambil gambar anak

muda yang ditemui di sekitar tempat tinggal tiap-tiap peserta magang.

Kumpulan video hasil produksi kemudian dikumpulkan dalam satu tautan Google Drive dan menjalani tahap quality control oleh Ardhiyansyah Dewantoro hingga pada 25 Agustus 2021 memasuki tahap pascaproduksi. *Offline editing* dilakukan oleh Ageng Prasetyo dan *online editing* dilakukan oleh Grandhi Dermawan. *Editing* selesai dilakukan pada 26 Agustus 2021 dan memasuki tahap *quality control*. Revisi dilakukan beberapa kali hingga pada 15 September 2021. Tidak ada lagi revisi yang diberikan, tetapi video tersebut juga tidak dimuat di Instagram @metrotv.

c) Hari Jantung Sedunia

Proyek video *feature* eksperimen sosial tentang Hari Jantung Sedunia diinformasikan pada rapat daring 13 September 2021 via Google Meets. Penulis dan para peserta magang lainnya mendiskusikan ide dan konsep video ini pada 15 September 2021 secara tatap muka di kantor Metro TV. Ini merupakan pertama kalinya penulis dan peserta magang lainnya bekerja di kantor.



Gambar 3.12 Diskusi video Hari Jantung Sedunia

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Setelah diskusi usai, penulis dan para peserta magang menyampaikan hasil diskusi di grup WhatsApp utama. Proses *quality control* atas hasil praproduksi terkendala karena Ardhiansyah Dewantoro dan Farah Dina disibukkan dengan perencanaan HUT Metro TV. Kabar untuk memulai tahap produksi baru dikabarkan pada 24 September 2021. Tahap produksi dilakukan sama seperti dua video sebelumnya, yaitu secara mandiri di lingkungan masing-masing peserta magang. Produksi selesai dilakukan pada 26 September 2021 dan pascaproduksi selesai pada 27 September 2021. *Offline* dan *online editing* dikerjakan oleh Fadel Muhamad. Sama seperti video tentang singkatan umum, video tentang Hari Jantung Sedunia berakhir tanpa diunggah di Instagram @metrotv.

#### d) Sumpah Pemuda

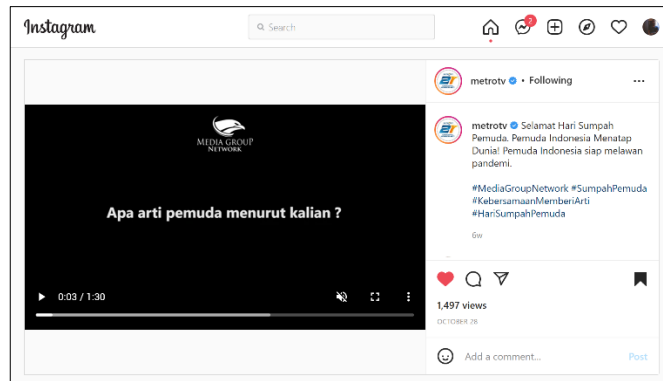
Informasi proyek video *feature* tentang Sumpah Pemuda dikabarkan dalam rapat daring pada 7 Oktober 2021

sekaligus membahas perencanaan proyek HUT Metro TV. Penulis dan para peserta magang melakukan riset dan mencari referensi selama beberapa hari hingga pada 15 Oktober 2021 mendiskusikan konsep video secara tatap muka di kantor Metro TV.

Berbeda dengan video *feature* sebelumnya, video kali ini merupakan video yang berbicara tentang pemuda-pemuda Indonesia saat ini. Penulis dan peserta magang lainnya melakukan produksi pada 21 hingga 23 Oktober 2021. Produksi awalnya dilakukan bersama-sama di beberapa tempat di Jakarta. Penulis dan peserta magang lainnya mengambil gambar suasana Jakarta yang menggambarkan bagaimana anak-anak muda menjalankan kegiatan mereka di masa pandemi. Beberapa tempat yang penulis dan peserta magang lainnya kunjungi adalah Stasiun KRL Sudirman, Stasiun MRT Sudirman, Stasiun MRT Blok M, dan suasana sekitar stasiun MRT Blok M. Penulis dan peserta magang juga melakukan *shooting indoor* untuk pengambilan gambar tertentu dan rekaman suara untuk digunakan sebagai *voice over*.

Proses *editing* dilakukan dari 24 Oktober 2021 hingga 26 Oktober 2021. *Offline editing* dikerjakan oleh penulis dan

*online editing* dikerjakan oleh Fadel Muhamad. Berdasarkan *quality control*, tidak ada revisi yang perlu dilakukan dan video tersebut diunggah pada 28 Oktober 2021 di Instagram @metrotv.



Gambar 3.13 Unggahan video Sumpah Pemuda

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Berdasarkan hitungan hari kerja magang universitas yang telah penulis lakukan dan dicantumkan dalam KM-04, penulis telah menyelesaikan 60 hari kerja magang pada 18 Oktober 2021, ketika proyek video Sumpah Pemuda tengah berlangsung.

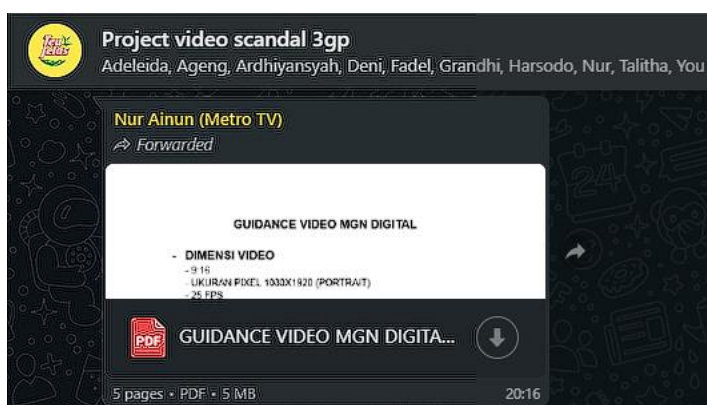
### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan praktik kerja magang di divisi News Production Non-Bulletin Metro TV, terdapat beberapa kendala terkait fungsi video editor yang ditemukan, antara lain:

- 1) Pandemi Covid-19 membuat praktik kerja magang yang seharusnya dilakukan secara tatap muka menjadi sebagian besar harus dilakukan secara daring. Hal ini mengharuskan rapat dan diskusi yang normalnya dapat dilakukan di kantor jadi

harus dilakukan secara daring. Secara umum, kondisi ini tidak secara signifikan berdampak pada kegiatan diskusi ide dan konsep, tetapi setelah penulis dan peserta magang lainnya mendapat kesempatan untuk melakukan diskusi secara tatap muka di kantor, penulis merasa diskusi dapat berjalan jauh lebih baik daripada secara daring.

- 2) Informasi tentang panduan membuat *repackage* tidak diberikan sejak awal mulai kegiatan magang. Dokumen panduan pertama kali diinformasikan pada 29 November 2021 sehingga selama masa magang yang dihitung oleh universitas, penulis bekerja tanpa adanya panduan teknis tertulis.



Gambar 3.14 Informasi panduan teknis

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

- 3) Pola kerja di divisi News Production Non-Bulletin yang cukup fleksibel membuat penulis harus bisa menyesuaikan waktu dengan kebutuhan yang ada. Walaupun ada jam kantor mulai pukul 10 pagi hingga 6 sore, tetapi umumnya pengerjaan video bisa dilakukan hingga malam dan tengah malam, menyesuaikan dengan tenggat waktu yang dikejar. Seperti informasi presensi yang ada pada KM-05 juga tertulis bahwa penulis juga pernah harus tetap mengerjakan proyek pada Sabtu dan Minggu.

#### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

- 1) Selama masa PPKM berlangsung Metro TV masih bisa *work from office* dengan jumlah karyawan yang dibatasi. Oleh karena itu, pada beberapa kesempatan, penulis dan peserta magang *video editor* lainnya masih mendapat kesempatan untuk bertemu secara langsung di gedung Metro TV dan menjalankan praktik kerja magang secara tatap muka di sana.
- 2) Selama bekerja tanpa adanya panduan teknis tersebut, penulis dan peserta magang *video editor* lainnya berkreasi sendiri dalam membuat video *repackage* dan banyak bertanya pada Ardhiyansyah Dewantoro dan Farah Dina selaku pembimbing lapangan.
- 3) Menghadapi jam kerja yang fleksibel di divisi News Production Non-Bulletin, penulis membiasakan diri untuk aktif memeriksa notifikasi di WhatsApp jika ada revisi yang harus segera dikerjakan dan selalu membawa laptop ke mana pun selama proyek video masih dalam proses revisi dan *quality control*.